

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini meliputi stres dan tuntutan kerja terhadap kinerja karyawan Non-Manager Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No.77, Empangsari, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46113 dan Jl. Raya Tim. No.69, Cikiray, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46411.

3.1.1. Sejarah Singkat Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya

Bank BJB adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share

perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010. Pada tanggal 6 Mei 2010 bank bjb syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal bank bjb syariah. Hingga saat ini bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (empat puluh enam) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan bank bjb semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

3.1.2. Visi dan Misi

3.1.2.1. Visi

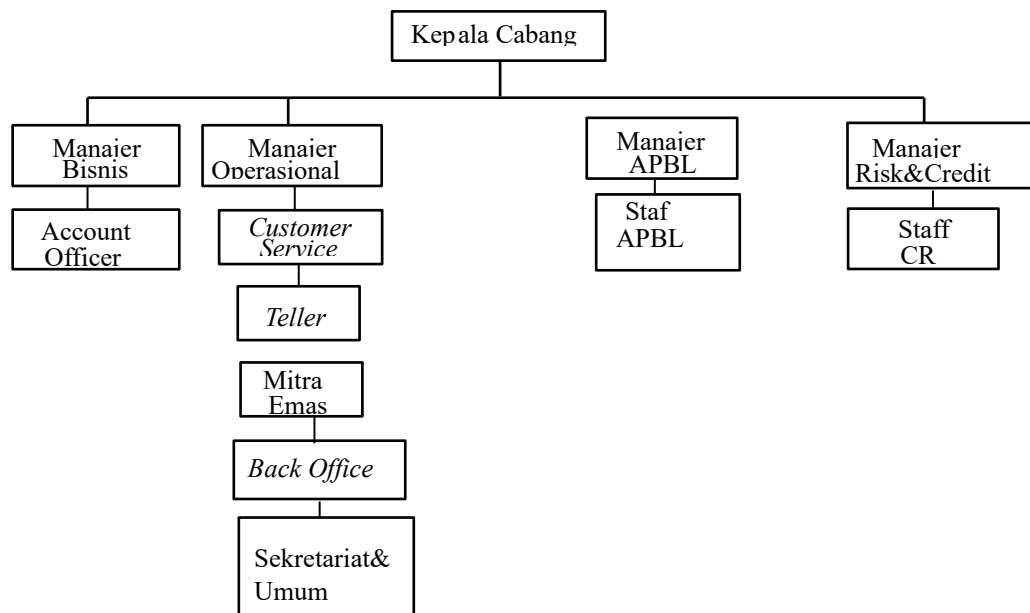
Menjadi Bank Syari'ah digital pilihan utama Masyarakat.

3.2.2.2. Misi

- a. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- b. Bersama membangun ekosistem ekonomi syariah terutama keuangan haji.
- c. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi *stakeholder* serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk usaha kecil dan menengah (UKM).
- d. Mengembangkan budaya layanan digital yang inovasi.

3.1.3. Struktur Organisasi dan Sebaran Tugas Karyawan Non-Manager Bank

BJB Syari'ah Tasikmalaya



Sumber: Kantor Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya Tahun 2023 (diolah kembali)

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya

3.1.4. Sebaran Tenaga Kerja Karyawan Non-Manager Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya

Jumlah keseluruhan Tenaga Kerja Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya adalah 35 orang. Dengan sebaran tenaga kerja sebagai berikut:

1. Account Officer	: 4 orang
2. Funding Officer	: 7 orang
3. Customer service	: 3 orang
4. Teller	: 4 orang
5. Mitra Emas	: 1 orang
6. Back Office	: 3 orang
7. Sekretariat & Umum	: 2 orang
8. Staf APBL	: 3 orang
9. Staf Cr	: 2 orang
10. Security	: 6 orang

Job Description dari setiap jabatan adalah sebagai berikut.

1. Pimpinan cabang, Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan, Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Memfungsikan semua unit kerja di bawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya, Mengawasi

semua bawahannya dan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan,

2. Manager Bisnis, mengembangkan tujuan dan sasaran pengelolaan usaha yang cenderung tumbuh dan sejahtera, Merancang dan menerapkan rencana dan strategi bisnis untuk mendorong pencapaian tujuan, Memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang memadai dan sesuai untuk menyelesaikan aktivitasnya.
3. Manager operasional, menyusun strategi perbaikan proses untuk memastikan semua orang menyelesaikan tugas mereka sesuai jadwal.
4. Manager APBL, Melakukan evaluasi risiko terhadap aset atau properti yang dijadikan jaminan untuk memutuskan kelayakan pemberian pinjaman, lalu pengelola portofolio pinjaman secara efisien, termasuk mengidentifikasi dan menangani masalah potensial dalam portofolio, memantau kinerja pinjaman, termasuk pembayaran bunga dan pokok, serta mengambil tindakan yang diperlukan jika terjadi keterlambatan dan yang terakhir menyusun dan menyelesaikan transaksi pinjaman, termasuk proses aplikasi, penilaian aset, dan penyelesaian dokumen.
5. Manager Risk Credit, meminimalisir risiko atau hasil negatif di sektor pinjaman atau kredit.
6. Sekretaris Umum, bertugas membantu pimpinannya dalam melakukan tugas-tugas harian, baik yang rutin maupun yang khusus. Seperti memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dan mengatur aktivitas perusahaan, mulai dari administrasi hingga human relations.

7. Staf APBL bertugas memastikan keseimbangan cashflow perusahaan, hal ini hanya dapat dilakukan dengan berkordinasi secara menyeluruh, memastikan dokumen dan arsip arsip yang berkaitan dengan pembelian perusahaan (akun yang harus dibayar) dianalisa dan di cek dengan baik, memastikan segala pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan baik, memastikan pembayaran terhadap barang yang sudah diterima oleh perusahaan atau belum diterima tapi telah dilakukan kesepakatan sebelumnya terlaksana dengan baik sesuai kesepakatan, memastikan Laporan mingguan dan bulanan terkait pembelian perusahaan dilaporkan pada manajer atau supervisor untuk dipertanggung jawabkan.
8. Teller, bertugas menangani, membantu, dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.
9. Customer service, bertugas memberi informasi pada nasabah yang memerlukan pertolongan, memberi info produk bank, melayai pembukuan serta penutupan rekening, handling complaint yaitu melayani semua bentuk keluhan dari nasabah, melayani nasabah dalam soal service layanan atau produk, (transfer, inkaso, perpindahan buku tabungan) dan melakukan pekerjaan yang dberikan oleh atasan
10. Analis Emas, bertugas memberikan informasi dan pelayanan terhadap nasabah yang berinvestasi atau menabung dalam bentuk Emas.
11. Bagian Kliring, bertanggung jawab mengenai jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang

akan di kliringkan di lembaga kliring. lembaga kliring ini dibentuk dan dikoordinasi oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. peserta kliring adalah bank yang sudah memperoleh izin dari bank indonesia.

12. Bagian Marketing, atau funding mempunyai tugas mencari dan menawarkan kepada nasabah (pihak ketiga) yang memiliki dana lebih untuk menyimpan dananya tersebut di bank dalam bentuk produk yang dimiliki oleh bank itu sendiri bisa berupa simpanan tabungan, simpanan giro, maupun simpanan deposito. dan memperkenalkan, mempromosikan, serta memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan (relasi) antar perbankan atau dengan pihak-pihak lain di luar perbankan itu sendiri.

13. Petugas Security, menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerja khususnya pengamanan fisik.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui pengaruh stres dan tuntutan kerja terhadap kinerja karyawan Non manager Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode penelitian survei. Penelitian dengan survei adalah metode penelitian dengan kuantitatif yang digunakan guna mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018: 36).

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul “Pengaruh Stres Kerja dan Tuntutan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Penelitian Pada Karyawan Nonmanager Bank BJB Syari’ah Tasikmalaya)”, maka terdapat variabel bebas yaitu pengaruh stres kerja (X_1), Tuntutan Kerja (X_2), dan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y), operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan indikator dan pengukuran masing-masing variabel yang terikat dengan penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stres Kerja (X_1)	Stres kerja pada karyawan Non-Manager Bank BJB Tasikmalaya yaitu suatu kondisi ketika mengalami tekanan fisik, mental, atau emosional yang berlebihan akibat tuntutan pekerjaan yang terlalu tinggi atau tidak sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.	Stres Lingkungan	- Ketidakpastian lingkungan kerja.	
		Stres Organisasi	- Tingkat tuntutan tugas.	O R
		Stres Individu	- Emosi dan tingkat keakraban karyawan	D I N A L
	Tuntutan kerja pada karyawan Non-Manager Bank BJB	<i>Workload</i>	- Tingkat konsentrasi	O R D

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tuntutan Kerja (X₂)	Tasikmalaya merupakan sebuah gambaran yang mempengaruhi individu yang berasal dari lingkungan tempat individu bekerja, di mana dampak dari lingkungan kerja tersebut secara tidak langsung membebani individu sehingga memerlukan perhatian atau reaksi individu.	<i>Emotional demands</i>	- Penyelesaian tugas	I N A L	
			- Emosi saat penyelesaian tugas		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan pada karyawan Non-Manager Bank BJB Tasikmalaya adalah suatu hasil dari pekerjaan yang dilihat baik dari kualitas ataupun kuantitas yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada perusahaan dari karyawan.	Kualitas kerja	- Kemampuan dalam menyelesaikan tugas	O R D I N A L	
			Kuantitas kerja		- Kesesuaian dalam penyelesaian tugas
			Tanggung jawab		- Fokus akan tujuan
			Kerjasama		- Sikap terhadap rekan kerja
			Inisiatif		- Penyelesaian terhadap masalah

3.2.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada manajer operasional bank bjb syariah tasikmalaya (pihak yang diwawancara) terkait ruang lingkup stres kerja dan tuntutan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan kumpulan pernyataan secara tertulis mengenai suatu permasalahan, yang diberikan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini berhubungan dengan stres, tuntutan kerja dan meliputi kinerja karyawan, lalu disebar kepada seluruh karyawan Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa tepat suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor, dengan rumus korelasi product moment. Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$.

Kriteria pengujian:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dengan dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama, artinya kuesioner tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Dari hasil pada perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel (gugur).

Atau, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows Versi 26.0.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen atau laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta dapat mendukung dalam penyusunan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data di lapangan berdasarkan dokumentasi yang disediakan oleh Bank BJB Syariah Tasikmalaya, berupa sejarah singkat, struktur

organisasi beserta uraian tugasnya, jumlah pegawai, dan lain sebagainya.

3.2.2.1. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian akan di isi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, salah satunya yaitu data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen yang dimiliki oleh perusahaan.

3.2.2.2. Populasi Sasaran

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya, dalam penelitian ini seluruh populasi berjumlah 35 orang.

Tabel 3.2
Data Karyawan Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya

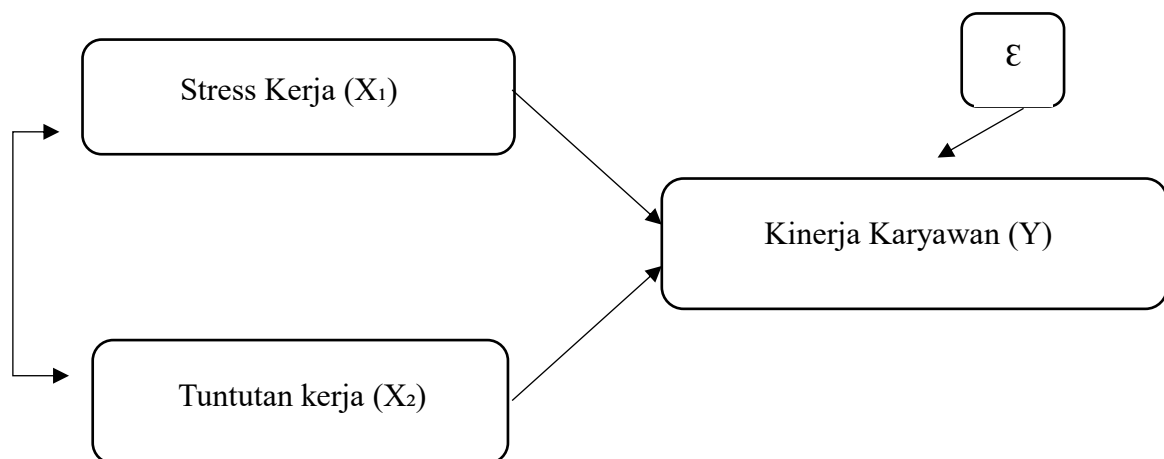
No.	Penempatan Bagian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Account Officer	4
2.	Funding Officer	7
3.	Customer Service	3
4.	Teller	4
5.	Mitra Emas	1
6.	Back Office	3
7.	Sekretariat&Umum	2
8.	Staff APBL	3
9.	Staff Cr	2
10.	Security	6
Total		35

3.2.2.3. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik sensus. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapat (Arikunto, 2014) yang menjelaskan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan. Karena dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu 35 orang karyawan Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya.

3.2.3. Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai stres kerja dan tuntutan kerja terhadap kinerja karyawan Non-Manager Bank BJB Syariah Tasikmalaya, maka penulis menggambarkan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Stres Kerja

X₂ = Tuntutan kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

3.2.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan tuntutan kerja terhadap kinerja karyawan Non-Manager Bank BJB Syari'ah Tasikmalaya.

3.2.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2021: 206). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala linkert.

Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana tanggapan karyawan terhadap variabel Stres Kerja (X_1), Tuntutan kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) Non-Manager pada Bank BJB Syariah Tasikmalaya. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 7 (Tujuh) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan (item positif hingga item negatif) skor tersebut berguna untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Skor Metode Skala Linkert

Kriteria Alternatif Jawaban	Notasi	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Tidak Pernah	TP	7	1
Tidak	T	6	2
Jarang	J	5	3
Kadang-Kadang	KK	4	4
Sering	S	3	5
Cukup Sering	CS	2	6
Selalu	SE	1	7

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban (frekuensi)

N = Jumlah responden

Kemudian setelah diketahui jumlah keseluruhan sub variabel dari perhitungan yang dilakukan, maka dapat ditentukan intervalnya dengan menggunakan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2. Metode Successive Interval (MSI)

Metode *Successive Interval* (MSI) digunakan dalam mengubah data yang bersekala ordinal menjadi interval. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

1. Perhatikan pada setiap jawaban responden yang didapat dari kuesioner yang disebar;
2. Pada setiap bagian ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5,6,7 dan dinyatakan kedalam frekuensi;
3. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi dengan banyaknya responden, sehingga akan diperoleh proporsi;
4. Jumlah proporsi secara berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif;
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumusan;

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan satu

transformated scale value: $Y = SV + S_{V\min}$

3.2.4.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

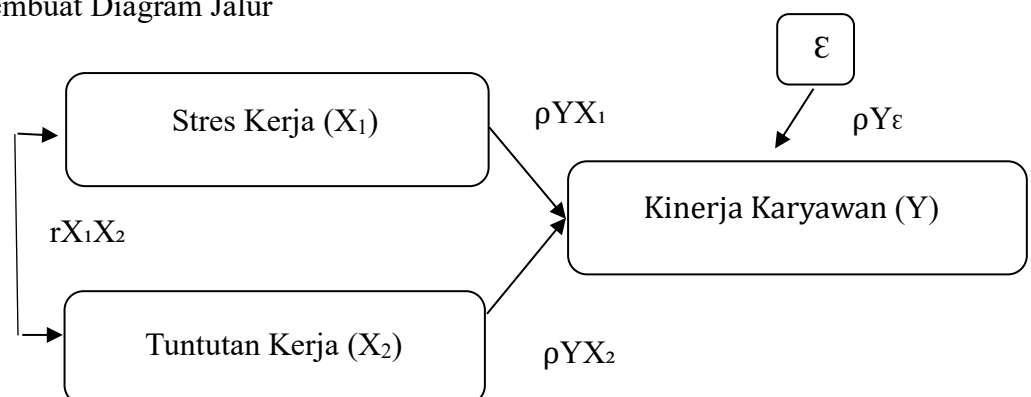
Analisis jalur (*path analysis*) merupakan model perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2018: 245).

Tahapan dalam analisis jalur (Suharsaputra, 2018: 59), yaitu:

- a. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung $R_y^2 (X_1 \dots X_k)$;
- f. Menghitung koefisien jalur residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T;

Formula analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3.3
Diagram Jalur

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur X_1 variabel terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

2. Menghitung Koefisien Jalur

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* dengan memperhatikan anova, dengan ketentuan:

$\rho\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

$\rho\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai koefisien yang menyatakan keeratan hubungan diantara dua variabel. Untuk menentukan tingkat keeratan tersebut maka akan digunakan pedoman dalam menggunakan interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *person correlation coefficients* dengan ketentuan:

$\rho\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen.

4. Menghitung Faktor Residu

Koefisien residu dihitung berdasarkan *output* model *summary* pada program SPSS, dimana nilai R^2 , (X_1, X_2) merupakan nilai *R square* pada model *Summary*.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1 dan X_2 terhadap Y6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

NO	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	Stres Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	a+b...(1)
2	Tuntutan Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	c+d...(2)
3	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	1+2...(kd)
4	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah, perhitungan akan menggunakan program SPSS *for Windows* Versi 26.0.